KONSEP PEMURNIAN AQIDAH TAUHID DALAM PANDANGAN MUHAMMADIYAH DAN WAHABIYAH

(Studi Komparatif)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagaian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

SITI ZUKHRIANA
NIM.96512098

AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
JL. Marsda Adisucipto Telpon / Fax . (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN / I /DU / PP.00.9/372 / 2001

Skripsi dengan judul : Konsep Pemurnian Aqidah Tauhid dalam Pandangan Muhammadiyah dan Wahabiyah (Studi Komperatif)

Diajuakan oleh :

1. Nama : Siti Zukhriana
2. NIM : 96512098
3. Program Sarjana Srata 1 Jurusan : AF

Telah diMunaqosakan pada hari : Sabtu , tanggal : 30 Juni 2001 dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITI UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H . Muzairi .MA
NIP. 150215586

Skretaris Sidang

Drs. Abdul Basir Solissa . M.Ag
NIP. 150235497

Pembimbing / merangkap Penguji

Drs.Siswanto Masruri . MA
NIP. 150216528

Pembantu Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur . M.Ag
NIP. 150259570

Penguji I

Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum
NIP. 150182748

Penguji II

M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

Yogyakarta, 30 Juni 2001
DEKAN

Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Siswanto Masruri M.A
Drs. Muhammad Mansur
Dosen Fkultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas
Lamp : (enam) ekslempar
Hal : Skripsi
Saudari Siti Zukhriana

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di -
Yogyakarta

Assalamuaiakum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya maka menurut hemat kami, skripsi saudari :

Nama : Siti Zukhriana
Nim : 96512098
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul Skripsi : **"Konsep Pemurnian Aqidah Tauhid Dalam Pandangan Muhammadiyah Dan Wahabiyah (Studi Komparatif)"**

Telah siap dan dapat diajukan untuk melengkapi sebagaian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin.
Dengan ini kami sampaikan skripsi tersebut kepada Bapak Pimpinan Fakultas.

Demikian, selanjutnya kami berharap skripsi ini dapat diterima dan dimunaqosyahkan.

Wassalamuaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2001

Pembimbing I

Drs. Siswanto Masruri M.A
NIP. 150 216

Pembimbing II

Drs. Muhammad Mansur
NIP. 150 259 570

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari urusan kerjakanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap. [*] *(An-nashr : 6-8)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[*] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: mahkota, 1989), Hlm. 1073

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang aku cintai, secara tidak langsung mereka telah memberiku spirit dan motifasi sehingga dapa menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah :

1. *Ayahanda dan Ibundaku, terima kasih atas segalanya*
2. *Putraku yang kelak akan lahir, selamat datang*
3. *Suamiku , Muh Ihrom. Terima kasih atas segala pengertian dan kesabarannya*
4. *Adik-adikku, Shoffi dan Nuril. Jangan kecewakan orang tua*
5. *Almamaterku IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan yang pencipta dan penguasa alam semesta. Atas segala rahmat, ni'mat dan hidayahNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat dan salam tetap tercurahkan kaepada khatamul Anbiya', Nabi besar Muhammad SAWbeserta keluarganya, sahabatnya dan orang mukmin yang senantiasa tetap setia berpegang teguh kepada ajarannya.

Skripsi yang berjudul " **Konsep Pemurnian Aqidah Tauhid Dalam Pandangan Muhammadiyah dan Wahabiyah (studi komparatif)"** ini , disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi tingkat sarjana strata satu, jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis merasa bahwa skripsi ini tak luput dari adanya kesalahan dan kekuran sempurnaan. Demi terwujudnya dan sempurnanya skripsi ini , penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tetunya tak luput dari bantuan berbagai pihak,yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini.Terutama para pembimbing yang dengan ikhlas telah mengarahkan dan memberikan saran-sarannya kepada penulis. Untuk iti penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bapak Dr. Djam'annuri, M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Siswanto Masruri M. A., selaku Pembimbing I, yang telah ihklas dan sabar memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs. Muhammad Mansur , selaku Pembimbing II, yang telah sabar dan lhklas meluangkan waktunya guna memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Seluruh staf pegawai perpustakaan IAIAN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semoga Allah SWT membalas segala budi baik mereka semua, Amin.

Yogyakarta, 12 juni 2001

Penyusun

Siti Zukhriana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN NOTA DINAS iv

HALAMAN MOTTO V

HALAMAN PERSEMBAHAN Vi

KATA PENGANTAR Vii

DAFTAR ISI viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Manfaat 6

D. Tinjauan Pustaka 7

E. Metodologi Penelitian 9

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II. MUHAMMADIYAH SEBAGAI GERAKAN PEMBAHARUAN DALAM BIDANG SOSIAL KEAGAMAAN

A. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah 12

B. Latar Belakang Pemikiran 14

C. Amal Usaha Muhammadiyah 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III WAHABIYAH SEBAGAI GERAKAN PEMURNIAN AQIDAH TAUHID

A. Sejarah Berdirinya Wahabiyah 32

B. Latar Belakang Pemikiran 36

C. Amal Usaha Wahabiyah 42

BAB IV KONSEP PEMURNIAN AQIDAH TAUHID

A. Pengertian Pemurnian Aqidah Tauhid 46

B. Permunian Aqidah Tauhid dalam Pandangan Muhammadiyyah . 48

C. Pemurnian Aqidah Tauhid dalam Pandangan Wahabiyyah 61

D. Konsekwensi dari Konsep Pemurnian Aqidah Tauhid

1. Muhammadiyyah 69

2. Wahabiyyah 73

E. Persamaan dan Perbedaan Konsep Pemurnian Aqidah Tauhid Muhammadiyah dan Wahabiyyah 77

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 81

2. Saran-saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa dinasti Abasiyah, umat Islam telah mencapai zaman kejayaannya. Pada saat itu Bagdad menjadi pusat kekuasaan dan kekuatan Islam. Ilmu pengetahuan Agama, Sosial maupun Eksaks telah berkembang dan mencapai puncaknya. Ulama-ulama besar pendiri dari empat madzhab hukum fiqh dan para cendikiawan serta para filosof terlahir di zaman ini. Bagdad menjadi kota yang kaya akan Arsitektur bangunan yang sangat Indah dan megah. Hal itu menjadikan Islam sebagai sebuah agama yang mampu menciptakan suatu peradaban yang terbesar dan kemudian menjadi pusat peradaban dan kebudayaan kuno di dunia.[1]

Kemenangan yang telah diraih oleh umat Islam beberapa abad yang lalu itu menjadikan umat Islam lengah akan kekuatan dan kekuasaan lawan yang senantiasa ingin memiliki apa yang telah menjadi milik umat Islam. Mereka seolah-olah telah merasa puas dan sombong dengan apa yang telah diperolehnya. Mereka lupa bahwa segala yang ada di dunia bersifat fana dan hanya sebagai fatamorgana. Maka ketika sang pencipta dan penguasa alam semesta mengambil kembali apa yang ada ditangan umat Islam, mereka menjadi merasa kehilangan kendali dan tidak berdaya.dalam menghadapi kemajuan yang telah diperoleh bangsa barat dengan *Aufklarungnya* (masa pencerahan). Peristiwa kemunduran Islam ini ditandai oleh jatuhnya Bagdad ke tangan tentara Hulagu pada tahun 1258 M.

---

[1]Harun Nasution. *Pembaharuan Dalam Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), Cet. xii, hlm. 13.

Peristiwa jatuhnya Bagdad menjadikan semangat intelektual umat Islam merosot dan para cerdik pandai kehilangan semangatnya dalam melakukan aktivitas keilmuan.[2] Peristiwa ini segera disusul dengan adanya kesepakatan yang terjadi di kalangan umat bahwa pintu ijtihad telah tertutup. Mereka merasa puas dengan hanya berpegang teguh pada empat aliran madzhab yang terkenal pada saat itu, yakni Madzhab Maliki, Madzhab Syafi'i, Madzhab Hanafi dan Madzhab Hanbali. Pada masa itu umat Islam terperangkap dalam situasi kejumudan dan sikap fatalistis.

Dalam sisi yang lain ajaran Islam yang telah dianut oleh umatnya tidak lagi murni sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, yakni Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadis. Islam yang menitik beratkan pada ajaran Tauhid dan kesederhanaan hidup telah banyak mendapat pengaruh dari luar dan kehidupan yang serba mewah.

Ajaran Islam terkontaminasi oleh ajaran luar menjadikan *bid'ah* dan *syirik* berkembang subur dalam kehidupan umat Islam. Umat Islam banyak berdatangan ke makam para wali atau syekh untuk meminta syafa'at dan berkah dari para ahli kubur. Dalam berdo'a mereka mengunakan nama-nama para nabi, ulama atau malaikat sebagai *washilah* atau perantara. Ditambah lagi dengan merebaknya kepercayaan Animisme dan Dinamisme di tengah-tengah kehidupan keagamaan umat Islam. Islam telah terwarnai oleh budaya *syirik, bid'ah dan khurafat.* Umat Islam percaya akan adanya kekuatan ghaib di luar kekuasaan Allah yang mampu mendatangkan manfaat dan mudharat bagi manusia. Kekuatan ghaib tersebut datang dari roh-roh nenek moyang mereka

---

[2] *Loc.cit.*

yang bersemayam di dalam banyak pohon, gunung, laut, gua, dan sebagainya yang dianggap keramat. Mereka selalu mengadakan pemujaan di tempat-tempat tersebut guna menghormati dan juga meminta bantuan kepada roh-roh dalam mengatasi kesulitan sehari-hari. Mereka percaya akan datangnya keberuntungan yang datang dari Allah juga percaya akan keberuntungan yang datang dari benda-benda tertentu yang dianggap keramat –ajimat-. Benda-benda tersebut biasa mereka pakai dan mereka bawa pergi dengan maksud agar terhindar dari kejahatan dan kesengsaraan.

Di tengah-tengah kondisi masyarakat Islam yang berada dalam lingkaran kejumudan dan kemusyrikan itu -jauh dari ajaran Nabi Muhammad SAW- muncul berbagai macam gerakan pemurnian. Gerakan tersebut lahir sebagai satu sikap guna menyatakan tidak sepakat atas keadaan umat Islam yang secara aqidah tidak murni. Gerakan ini lahir untuk mengembalikan Islam sebagaimana awalnya. Oleh karena itu gerekan ini merekonstruksi aqidah tauhid yang terbebas dari syirik, bid'ah dan khurafat.

Salah satu gerakan pemurnian aqidah tauhid yang muncul di tengah-tengah masyarakat Islam adalah gerakan Muwahhiddun yang lahir di Arab pada abad ke-18 M. Gerakan ini lebih dikenal dengan nama Wahabiyah karena dipelopori oleh Muhammad Ibn Abd Wahhab. Kondisi sosial keagamaan masyarakat Islam di dunia pada umumnya dan Arab pada khususnya, membawa Muhammad Ibn Abd Wahhab melakukan gerakan pemurnian ini.[3]

---

[3]Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia,* (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm. 673-675.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wahabiyah adalah gerakan pemurnian aqidah yang berorientasi kepada al-Qur'an dan Hadits, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu segala tindakan diukur dengan kehidupan Nabi, dimana hal-hal yang tidak diajarkan oleh Nabi dianggap sebagai bid'ah. Gerakan Wahabiyah ini berusaha untuk menegakkan kalimat *la ilaha illallah* yakni bersumpah dengan didasari oleh adanya keyakinan bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Hanya Dia satu-satunya yang harus disembah tanpa ada yang menyekutukan-Nya. Dia-lah sebab utama dari segala sebab yang ada. Segala aturan yang mengatur alam semesta adalah hanya berada di tangan-Nya, tanpa ada seseorangpun atau sesuatupun yang ikut andil di dalamnya.[4]

Keberadaan dunia Islam abad ke-18 M, yang penuh dengan kejumudan dan fatalistis tersebut juga berdampak pada kehidupan umat Islam di Indonesia pada awal abad ke-20 M. Pada sisi yang lain Indonesia berada dalam cengkeraman Belanda. Kondisi bangsa Indonesia seperti itu membawa KHA. Dahlan –seorang alim yang pernah timggal di Arab- prihatin. KHA. Dahlan selanjutnya mendirikan Muhammadiyah sebagai gerakan *amar ma'ruf nahi munkar*, yang intinya ingin mengembalikan umat Islam kepada ajaran yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadits. Untuk mencapai tujuannya, Muhammadiyah bergerak dalam bidang sosial keagamaan.

Muhammadiyah lahir dengan latar belakang kondisi sosial keagamaan yang sama dengan Wahabiyah. Kedua gerakan tersebut berorientasi pada ajaran Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu ada

---

[4]Ja'far Subhani. *Studi kriti Faham Wahabi Tauhid Dan Syirik*, Terj. Muhammad al-Baqir (Bandung : Mizan, 1992), cet IV, hlm. 69.

kesamaan tujuan akhir dari kedua gerakan Wahabiyah dan Muhammadiyah, yakni pemurnian aqidah tauhid.

Dari kedekatan latar belakang dan tujuan yang sama, membawa banyak penulis yang memberikan kesimpulan bahwa Muhammadiyah terpengaruh oleh ajaran Wahabiyah, lebih dari itu, bahwa Muhammadiyah penerus dari Wahabiyah. Kesimpulan ini berdasar pada KH. Ahmad Dahlan yang pernah belajar pada para pembaharu Timur-tengah. Dari pengalaman itu, beliau terinspirasi oleh ide-ide dan pemikiran para pembaharu Timur-tengah dan pemikiran Wahabiyah.[5]

Berawal dari kesimpulan sebagian peneliti di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut sampai dimana persamaan dan perbedaan di antara Wahabiyah dan Muhammadiyah. Untuk itu penulis akan mengemukakan persamaan dan juga perbedaan diantara Wahabiyah dan Muhammadiyah.

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan-batasan agar terhindar dari pelebaran masalah. Adapun batasan dalam penulisan ini adalah pada persoalan gagasan pemikiran gerakan Wahabiyah dan Muhammadiyah tentang pemurnian aqidah tauhid, serta hal-hal yang diperangi oleh keduanya yang dianggap sebagai sumber tercemarnya aqidah tauhid umat Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Reflektif Historis* (Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1996), cet. I, hlm. 40.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemikiran gerakan Wahabiyah dan Muhammadiyah dalam pemurnian aqidah dan apa yang melatarbelakangi munculnya pemikiran tersebut ?
2. Bagaimana Wahabiyah dan Muhammadiyah mengimplementasikan konsep pemurnian aqidah dalam masyarakat ?
3. Dimana letak persamaan dan perbedaan anatara Wahabiyah dan Muhammadiyah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
   a. Untuk mengetahui konsep pemurnian aqidah tauhid dalan Wahabiyah dan Muhammadiyah.
   b. Untuk mengetahui sampai dimana persamaan dan perbedaan kedua gerakan tersebut dalam mengimplementasikan konsep pemurnian aqidah tauhid.
2. Manfaat Penelitian:
   a. Untuk memperkaya dan menambah khasanah keilmuan dalam pemurnian aqidah tauhid.
   b. Memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian lebih lanjut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Untuk memperoleh gelar kesarjanaan program S1 Jurusan Aqidah filsafat, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Banyak kajian dan penelitian yang membahas pemikiran Wahabiyah atau pemikiran Muhammadiyah. Akan tetapi belum penulis temukan sebuah buku yang mengkaji perbandingan di antara Wahabiyan dan Muhammadiyah. Ada beberapa tulisan yang memaparkan tentang Wahabiyah antara lain: *Kitab Tauhid.* Karya Imam 'Abdul Wahhab. Buku ini diterbitkan oleh Pustaka, Bandung. 1987; *Konsep Aqidah Tauhid Aliran Wahabiyah.* Skripsi ini ditulis oleh Siti Jazimah. Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin/ Af. 1979; *Pemikiran dan Gerakan Pemurnian Muhammad Ibn Abd Wahhab dalam Aspek Tauhid.* Skripsi ini ditulis oleh Ibnu Sofwan Al Humami. Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, Fakultas Adab/ SKI. 1996.

Tulisan yang memaparkan Muhammadiyah diantaranya adalah *Peranan Muhammadiyah dalam Menegakkan Tauhid.* Skripsi ini ditulis oleh Muh. Amin Abdullah. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin / Theologi. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1977; *Muhammadiyah sebagai Gerakan Pembaharu di Indonesia.* Skripsi ini ditulis oleh Ulfah Harun Matcik. Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, Fakultas ADAB/ SKI. 1979.

Dalam penelitian tersebut belum penulis dapatkan hubungan integral antara Wahabiyah dan Muhammadiyah. Pada umumnya kajian dan penelitian yang mereka lakukan hanya sebatas pada satu gerakan saja, yakni pada

pemikiran Muhammadiyah atau pemikiran Wahabiyah saja. Adapun penelitian tentang komparasi atau perbandingan antara keduanya, sepengetahuan penulis belum penulis temukan.

Ada beberapa buku yang penulis dapatkan adanya kesinambungan antara Wahabiyah dan Muhammadiyah terutama dalam pemurnian aqidah tauhid, tetapi hal itu hanya sebatas kesimpulan yang membuat karya tersebut tidak dapat dipaparkan secara komprehensif dan sistematis. Oleh karena itu penulis bermaksud menyelidiki lebih lanjut.

E. METODE PENELITIAN

Sebagaimana suatu tujuan pasti memerlukan jalan untuk dapat sampai kearah yang dituju, begitu pula dalam penulisan skripsi ini, penulis memerlukan cara atau metode dalam memudahkan penulisan agar berjalan secara sistematis dan teratur. Adapun metode yang akan dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode Komparatif,[6] yakni membandingkan konsep Pemikiran Wahabiyah dan Muhammadiyah, yang keduanya mempunyai kesamaan ide dalam hal pemurnian Aqidah Tauhid umat Islam.

Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini nantinya, berasal dari sumber tertulis atau studi pustaka. Pemikiran Wahabiyah bersumber dari Kitab Tauhid yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan Pemikiran Muhammadiyah tentang pemurnian Aqidah Tauhid

---

[6] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1998), cet. VI, hlm. 83.

bersumber dari Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah, Pedoman BerMuhammadiyah dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengulas pesoalan diatas, penulis membagi dalam lima bab. Bab pertama adalah bab Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan sejarah dan latar belakang lahirnya Wahabiyah dalam menegakkan aqidah tauhid umat Islam dengan memberantas bid'ah dan kemusyrikan. Selain itu penulis juga memaparkan amal usaha yang dilakukan Wahabiyah dalam usaha mencapai Ummat yang terbebas dari syirik.

Bab ketiga menguraikan sejarah yang mengantarkan Kyai H. Ahmad Dahlan untuk mendirikan gerakan Muhammadiyah. Dalam bab ini juga akan dijelaskan latar belakang munculnya pemikiran Muhammadiyah dalam menegakkan kemurnian aqidah umat Islam, baik itu bersifat internal maupun eksternal. Dalam mewujudkan cita-cita dan harapannya, Muhammadiyah mengadakan beberapa kegiatan dan amal usaha demi terwujudnya aqidah Islam yang murni dalam kehidupan ummat sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Hadis.

Bab keempat menguraikan pengertian pemurnian aqidah menurut Wahabiyah dan Muhammadiyah, juga akan dibahas persoalan implementasi konsep pemurnian kedua organisasi tersebut. Dalam bab ini juga akan

dikemukakan tentang persamaan dan perbedaan antara Wahabiyah dan Muhammadiyah dalam memahami makna pemurnian aqidah.

Bab kelima. Adalah bab Penutup yang berisi kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Kesimpulan tesebut merupakan jawaban atas persoalan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini. Terakhir tak lupa penulis ajukan beberapa saran kepada para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

I. Kesimpulan

Secara etimologi pemurnian berasal dari kata "*pure*" artinya murni, suci, bersih. Secara terminologis pemurnian berasal dari kata "murni", yang mendapat awalan "pe" dan akhiran "an", yang artinya suatu tindakan yang mempunyai tujuan untuk memurnikan, membersihkan dan mensucikan kembali sesuatu hal dari pengaruh luar.

Kata pemurnian diidentikkan dengan kata "Puritanisme". Yakni suatu aliran yang menentang otoritas gereja di negara Inggris dengan cara menuntut kemurnian terhadap ajaran-ajaran maupun organisasi gereja di Inggris. Aliran ini mengadakan pemurnian dan pembaharuan dalam seluruh bidang kehidupan rakyat. Sehingga banyak doktrin-doktrin gereja yang ditentangnya dan dianggap sebagai suatu hal yang kuno dan tidak eksis lagi.

Sedangkan dalam dunia Islam, pemurnian dikenal sebagai gerakan yang mengadakan penyucian, pembersihan kembali terhadap Aqidah Tauhid umat Islam, dengan cara mengajak umat Islam membenahi kembali Aqidah mereka sehingga dapat diharapkan sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Hadis. Gerakan pemurnian ini terkenal sebagai gerakan yang berorientasi kepada ajaran masa lalu, yakni ajaran dimasa Nabi dan juga sahabat ketika masih hidup. Segala tindak tanduk selalu disesuaikan dan diselaraskan dengan tindakan dan ajaran yang pernah ada dan diajarkan oleh Rasulullah Saw.

Sehingga gerakan ini terkenal sebagai gerakan yang sangat sederhana dan bersikap statis terhadap kebudayaan daerah yang ada. Gerakan pemurnian Aqidah ini mengecam dan berusaha memberantas dan menyingkirkan hal-hal yang berbau kemusyrikan yang menjadikan pelakunya tidak akan diampun dosanya oleh Allah kelak di kemudian hari, yakni pada hari kiamat dimana segala amal dan dosa manusia secara keseluruhan akan dihisab oleh Allah.

Gerakan pemurnian ini dalam merealisasikan konsep dan idenya dengan cara menghapus berbagai praktek-praktek yang dianggap sebagai sumber dari perbuatan syirik. Diantaranya adalah tindakan menyekutukan Allah baik dalam segi sifat, dzat maupun bentuknya. Selanjutnya gerakan pemurnian Aqidah ini juga menghapus dan menghindari adanya bid'ah dan khurafat.

Gerakan pemurnian Aqidah Tauhid yang muncul di abad ke-18 M di Arab yang dipelopori oleh Muhammad Ibn Abdul Wahhab adalah gerakan Wahabiyah atau gerakan *Muwahhidun* . gerakan ini dikenal sebagai penerus dari gerakan pemurnian Aqidah Tauhid. Sebelumnya ajaran pemurnian Aqidah Tauhid dibawa oleh Ibn Taimiyah yang belum sempat terealisir. Sebagai gerakan pemurni Aqidah Tauhid, gerakan dakwah Wahabiyah ditujukan kepada umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Yakni melalui berbagai macam usaha, diantaranya adalah melalui korespondensi, pendidikan, dan juga melalui tidakan politik yang sangat keras.

Di Indonesia juga muncul gerakan pembaharu yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan yaitu Muhammadiyah. Dalam bidang keagamaan,

pembaharuan yang dikemukakan oleh Muhammadiyah ini bersifat sebagai pemurni dan pembersih kembali ajaran Tauhid, juga membersihkan Aqidah, keyakinan umat Islam terhadap keberadaan Allah SWT dengan tidak menyekutukan-Nya dalam bentuk dan segi apapun. Konsekwensi gerakan pemurnian Muhammadiyah adalah gerakan ini berusaha untuk mewujudkan cita dan harapannya melalui bidang yang telah tersedia dalam lembaga Muhammadiyah. Diantaranya melalui bidang dakwah, pendidikan dan sebagainya.

Sebagai gerakan yang diposisikan sebagai dua gerakan pemurni Aqidah Tauhid, tentunya ada perbedaan dan juga persamaan diantara keduanya. Adapun persamaannya terletak pada cara pandang kedua gerakan tentang konsep pemurnian Aqidah umat Islam, kedua adalah latar belakang munculnya pemikiran tentang pemunian Aqidah Tauhid diantara keduanya. Sedangkan perbedaan diantara keduanya adalah dalah hal watak dan juga cara pemahaman dan pengklasifikasian terhadap syirik, bid'ah dan khurafat. Meskipun keduanya sama-sama mengklaim bahwa perbuatan menyekutukan Tuhan adalah perbuatan dosa besar dan tidak terampuni.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. Saran-saran

Dari beberapa uraian pembahasan diatas, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan khususnya kepada para pembaca yang budiman.

1. Pemurnian Aqidah yang bertujuan sebagai gerakan pemberantas kemusyrikan, adalah suatu hal yang baik dalam agama Islam. Banyak

kajian dan penelitian yang mencoba untuk memahami persoalan tersebut dengan cara mengkaji dasar-dasar pemikiran dari para pembaharu khususnya dalam bidang pemurnian Tauhid, yang kemudian diselaraskan dengan Al-qur'an dan Hadis. Dalam penelitian ini penulis merasakan adanya kekurang sempurnaan dalam mengkaji perbandingan pemikiran antara Muhammadiyah dengan gerakan Wahabiyah. Penulis merasa penelitian ini masih bersifat mendasar dan diperlukan adanya penelitian lebih lanjut guna mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam dan lebih sempurna.

2. Hendaknya jangan mengambil suatu kesimpulan terlalu dini terhadap segala suatu hal. Begitu halnya dengan kebudayaan atau peradaban baru, hendaklah jangan dihujat sebagai suatu hal yang dianggap bid'ah atau syirik. Sebab untuk mensukseskan dakwah ajaran agama Islam memerlukan sesuatu hal yang menarik bagi umat dakwah atau orang yang belum masuk agama Islam. Salah satu sarana adalah melalui kebudayaan dan peradaban Islam itu sendiri yang ditampilkan atas upaya dan kreativitas masyarakat Islam. Untuk itu perlu adanya pengetahuan yang dalam mengenai pengertian antara Ibadah dengan syirik.

Dengan berakhirnya uraian penutup ini, maka berakhir pula pembahasan persoalan pemurnian Aqidah Tauhid dalam pandangan Muhammadiyah dan Wahabiyah dalam skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi kalangan civitas akademika guna memperkaya wawasan intelektual keislaman.

Akhir kata, penulis mengucapkan semoga selalu akan ada segolongan umat yang terketuk hatinya untuk senantiasa beramar ma'ruf nahi munkar. Yang selalu menyeru kapada kebajikan dan mencegah segala kemungkaran. Amin..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Al-Buraikan, Ibrahim Muhammad Bin Abdullah. *Pengantar Studi Aqidah Islam.* Terj. Oleh. Muhammad Anis Matta. Jakarta : Robbani Press, 1998.

Ali, A. Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern Timur Tengah.* Jakarta : Djambatan, 1995.

Amin. M. Masyhur. *NU dan Ijtihad Politik Kenegaraanya.* Cet. I. Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996.

Asmuni, M. Yusran. *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam (DIRIS II).* Cet. II. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Bakker, Anton dan Achmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat.* Cet. IV. Yogyakarta : Kanisius, 1998.

Djaramis, Zainal Abidin. *Islam Aqidah dan Syariah.* Jilid. I. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Hadi, Sutrisno. *Bimbingan Menulis Skripsi, Thesis.* Jilid. II. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Hanafi, A. *Pengantar Theology Islam.* Cet. VI. Jakarta : Al-Husna Zikra, 1995.

Fachruddin dan Irfan Fachruddin. *Pilihan Sabda Rasul (Hadis-Hadis Pilihan).* Cet. I. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

Ibn Abd Wahhab, Muhammad. *Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik.* Terj. Oleh. Muh Muhaimin. Cet. I. Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000.

Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Perspektif Historis.* Cet. I. Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1996.

Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Proses Prosedur Pembuatan Skripsi di Lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Nomor. 117. Tahun 1993.

Lubis, Arbiyah. *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh studi perbandingan.* Cet. I. Jakarta : Bulan Bintang, 1992.

Mahduzd, Ali. *Bahaya Bid'ah dalam Islam.* Terj. Oleh. Ja'far Sujarwo. Cet. II. Surabaya : Pustaka Progresif, 1985.

Mulkhan, Abdul Munir. *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Perspektif Perubahan Sosial.* Ed. I. Cet. I. Jakarta : Bumi Aksara, 1990.

Munawir, Imam, *Kebangkitan Islam dan Tantangan-tantangan yang Dihadapi dari Masa ke Masa.* Surabaya : Bina Ilmu, 1984.

Nashir, Haedar. *Dinamika Politik Muhammadiyah.* Cet. I. Yogyakarta : Bigraf Publishing, 2000.

Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam.* Cet. XII. Jakarta : Bulan Bintang, 1996.

Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Cet. VI. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES, 1996.

Pasha, Musthafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dalam perspektif Historis dan Ideologis.* Cet. I. Yogyakarta : LPPI, 2000.

Pimpinan Pusat Majelis Tarjih Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Majelis Tarjih Muhammadiyah.* Cet. II. Yogyakarta : Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1974.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah.* Cet. I. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2001.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Pedoman Bermuhammadiyah.* Cet. III. Yogyakarta : Badan Pendidikan Kader dan Pembinaan Angkatan Muda Muhammadiyah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1996.

Rais, M. Amin. *Tauhid Sosial Formula Penggempur Kesenjangan.* Cet. III. Bandung : Mizan, 1998

Sairin, Weinata. *Gerakan Pembaharu Muhammadiyah.* Cet. I. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1995.

Subhani, Ja'far. *Tauhid dan Syirik Studi Kritis Faham Wahabi.* Terj. Oleh. Muhammad Al-Baqir. Cet. IV. Bandung : Mizan, 1992.

Syihab, Alwi. *Membendung Arus : Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia.* Cet. I. Bandung : Mizan, 1998.

Thaha, Ahmad. *Ibn Taimiyah, Hidup dan Pikiran-pikirannya.* Cet. I. Surabaya : Bina Ilmu, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Thahir, Muhammad. *Sejarah Islam dari Andalus sampai Indus*. Cet. I. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1981.

Tim Pembina Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Universitas Muhammadiyah Malang. *Muhammadiyah, Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha.* Cet. I. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogyakarta, 1990.

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia.* Jakarta : Djambatan, 1992.

Tim Penyususn Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka*, 1988.

---------- *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, III. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kurikulum Vitae

Nama	: Siti Zukhriana
Tempat / Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 6 Agustus 1977
Alamat Asal	: Jl. Anggrek II No. 20 Kureksari-Waru-Sidoarjo Jawa Timur.
Alamat di Yogya	: Jl. Bimo Kurdo No. 34 Sapen Yogyakarta
Agama	: Islam
Nama Orang Tua	
Ayah	: Achmad Wadjdi
Ibu	: Machmudah
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Jl. Anggrek II No. 20 Kureksari-Waru-Sidoarjo Jawa Timur.
Pendidikan	:

- SD Muhammadiyah I Waru-Sidoarjo-Jawa Timur, Lulus tahun 1989
- SMP Muhammadiyah II Taman-Sidoarjo-Jawa Timur, Lulus Tahun 1992
- SMA PPMI Assalaam Kartasura-Sukoharjo-Jawa Tengah, Lulus Tahun 1996
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1996

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA